

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelompok tani di Kecamatan Benjeng tidak hanya berperan sebagai organisasi petani, tetapi juga instrumen strategis dalam meningkatkan produktivitas, memperkuat posisi tawar petani, mengelola risiko usaha, memperluas akses terhadap sumber daya dan pasar, serta mendorong keberlanjutan pengembangan usahatani tembakau. Semakin kuat kelembagaan dan partisipasi anggota kelompok tani, maka semakin besar pula peluang peningkatan kesejahteraan petani tembakau di Kecamatan Benjeng.
2. Kelompok tani di kecamatan Benjeng memiliki kondisi yang relatif kuat untuk mendukung pengembangan usahatani tembakau. Faktor internal yang menjadi kekuatan utama meliputi keterampilan teknis petani, pengalaman bertani, ketersediaan modal dan akses pembiayaan, dan manajemen kelompok tani yang efektif. Faktor eksternal menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang. Peluang utama berasal dari permintaan pasar yang relatif stabil baik di tingkat lokal maupun nasional, dukungan pemerintah melalui kebijakan, bantuan sarana produksi, program penyuluhan dan pelatihan, potensi ekspor produk tembakau, meningkatnya tren konsumsi produk tembakau, serta program bantuan modal bagi petani. namun terdapat beberapa ancaman eksternal yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu perubahan iklim selama musim tanam karena berdampak pada keterlambatan musim tanam,

penurunan rendemen, menurunnya minat pembeli, serta rendahnya harga jual hasil panen.

3. Strategi SO (Strengths-Opportunities) dalam pengembangan usahatani tembakau di Kecamatan Benjeng berfokus pada pemanfaatan kekuatan internal kelompok tani untuk menangkap peluang eksternal melalui penguatan modal, peningkatan kapasitas teknis dan manajerial, pengembangan kemitraan, serta adopsi inovasi teknologi. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani sekaligus mewujudkan pengembangan usahatani tembakau yang berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang, pengembangan usahatani tembakau di Kecamatan Benjeng perlu diarahkan pada peningkatan daya saing produk melalui penerapan pertanian berkelanjutan, penggunaan teknologi modern, diversifikasi usaha tani, dan penguatan akses pasar. Dengan demikian, usahatani tembakau dapat tetap menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan dan berkelanjutan bagi petani di Kecamatan Benjeng.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek rantai pasok, efisiensi pemasaran, analisis nilai tambah produk tembakau, serta dampak perubahan iklim terhadap produktivitas tembakau. Penelitian juga dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga diperoleh strategi pengembangan yang lebih komprehensif dan aplikatif.